

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Letak Geografis dan Iklim

Secara geografis Kabupaten Samosir terletak di antara 2°21'38"-2°49'48" Lintang Utara dan 98°24'00"-99°01'48" Bujur Timur, dengan ketinggian antara 904-2.157 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya sekitar 2.069,06 km², terdiri dari luas daratan sekitar 1.444,25 km² (69,80%), yaitu seluruh Pulau Samosir yang dikelilingi oleh Danau Toba dan sebahagian wilayah daratan Pulau Sumatera, dan luas wilayah danau sekitar 624,80 km² (30,20%).

Menurut kecamatan, wilayah daratan yang paling luas adalah Kecamatan Harian dengan luas sekitar 560,45 km² (38,81%) dan paling kecil adalah Kecamatan Siotio dengan luas 50,78 km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Luas Wilayah Kabupaten Samosir Berdasarkan Kecamatan 2015

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1.	Sianjur Mulamula	140,24
2.	Harian	560,45
3.	Siotio	50,78
4.	Onan Runggu	60,89
5.	Nainggolan	87,86
6.	Palipi	129,55
7.	Ronggurnihuta	94,87
8.	Pangururan	121,43
9.	Simanindo	198,20
	Kabupaten Samosir	1.444,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir, 2016

Batas-batas wilayah Kabupaten Samosir adalah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir.

Iklim di kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir sepanjang tahun 2015, rata-rata curah hujan per bulan yang tertinggi terdapat di Kecamatan Sianjur Mulamula yaitu 239,58 mm dan terkecil pada Kecamatan Harian 14,53. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Curah Hujan Kecamatan di Kabupaten Samosir 2015

No.	Kecamatan	Curah Hujan (mm)
1.	Sianjur Mulamula	239,58
2.	Harian	14,83
3.	Sitiotio	194,92
4.	Onan Runggu	219,22
5.	Nainggolan	92,58
6.	Palipi	143,25
7.	Ronggurnihuta	42,00
8.	Pangururan	162,17
9.	Simanindo	168,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir, 2016

Lokasi penelitian pertama terletak di Desa Tanjung Bunga, Kecamatan Pangururan. Desa tersebut memiliki angka tertinggi pelaku usaha budidaya keramba jaring apung (KJA) pada perairan Danau Toba di Kabupaten Samosir. Curah hujan rata-rata 162,17 mm per tahun. Luas wilayah Desa Tanjung Bunga adalah 6,50 km².

Lokasi penelitian kedua terletak di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo. Desa Simarmata memiliki cukup banyak nelayan, kemudian Kecamatan Simanindo sendiri sebagai produksi penangkapan kedua terbanyak di Kabupaten Samosir. Curah hujan rata-rata 168,50 mm per tahun. Luas wilayah Desa Simarmata adalah 15,60 km².

4.2. Keadaan Penduduk

4.2.1. Kabupaten Samosir

Berdasarkan angka proyeksi penduduk pertengahan tahun yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir, jumlah penduduk Kabupaten Samosir pada tahun 2015 adalah sebanyak 123.789 jiwa. Kecamatan Pangururan memiliki

penduduk terbanyak dengan 30.468 jiwa. Data jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Penduduk Kabupaten Samosir Berdasarkan Kecamatan dan Jumlah Penduduk 2015

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Sianjur Mulamula	9.448
2.	Harian	8.114
3.	Sitiotio	7.341
4.	Onan Runggu	10.687
5.	Nainggolan	12.261
6.	Palipi	16.648
7.	Ronggurnihuta	8.632
8.	Pangururan	30.468
9.	Simanindo	20.190
	Kabupaten Samosir	123.789

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir, 2016

Keadaan penduduk Kabupaten Samosir berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 61.406 penduduk laki-laki (49,61%) dan 62.383 penduduk perempuan (50,39%), dengan rasio jenis kelamin sebesar 98,43%. Kecamatan Sianjur Mulamula memiliki rasio jenis kelamin tertinggi dengan 101,48%. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Penduduk Kabupaten Samosir Berdasarkan Kecamatan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin 2015

	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin (%)
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Sianjur Mulamula	4.759	4.689	9.448	101,48
2.	Harian	3.999	4.115	8.114	97,20
3.	Sitiotio	3.657	3.684	7.341	99,28
4.	Onan Runggu	5.263	5.424	10.687	97,05
5.	Nainggolan	6.030	6.231	12.261	98,77
6.	Palipi	8.242	8.406	16.648	98,04
7.	Ronggurnihuta	4.262	4.370	8.632	97,52
8.	Pangururan	15.191	15.277	30.468	99,43
9.	Simanindo	10.003	10.187	20.190	98,20
	Kabupaten Samosir	61.406	62.383	123.789	98,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir, 2016

Keadaan penduduk Kabupaten Samosir berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk terbesar terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun, yaitu sebesar 15.114 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat pada kelompok umur 75 tahun

lebih, yaitu sebesar 2.350 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kabupaten Samosir menurut kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Penduduk Kabupaten Samosir Menurut Kelompok Umur 2015

Kelompok Umur	Jumlah (jiwa)
0-4	14.713
5-9	15.114
10-14	14.601
15-19	12.259
20-24	6.182
25-29	7.051
30-34	7.213
35-39	6.749
40-44	6.820
45-49	6.653
50-54	6.671
55-59	6.385
60-64	5.167
65-69	3.449
70-74	2.362
75+	2.350
Total	123.789

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara, Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2015

Tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk Kabupaten Samosir yang berusia 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja, berjumlah 70.272. Angka tertinggi pendidikan yang ditamatkan adalah SMP sebesar 20.995 jiwa . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Data Penduduk Kabupaten Samosir Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan

No.	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jumlah (jiwa)
1.	Tidak/belum pernah sekolah/Tidak Tamat SD/Sekolah Dasar	18.041
2.	Sekolah Menengah Pertama	20.595
3.	Sekolah Menengah Atas	19.440
4.	Sekolah Menengah Kejuruan	6.202
5.	Diploma I/II/III	1.660
6.	Diploma IV/Strata I	4.334
	Jumlah	70.272

Sumber: Badan Pusat Statistik-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Berdasarkan lapangan pekerjaan, penduduk Kabupaten Samosir dengan usia kerja di atas 15 tahun yang bekerja selama seminggu lalu sebagian besar lapangan pekerjaannya berada pada pertanian sebesar 49.539 jiwa. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Data Penduduk Kabupaten Samosir Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2015

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Pertanian	23.938	25.421	49.359
2.	Manufaktur	930	835	1.815
3.	Jasa	9.451	8.748	18.199
Jumlah		34.369	35.004	69.373

Sumber: Badan Pusat Statistik-Survei Angkatan Kerja Nasional (SARKERNAS) 2015

4.2.2. Desa Tanjung Bunga

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir 2016, diperoleh jumlah penduduk Desa Tanjung Bunga sebesar 1.884 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 934 jiwa (49,57%) dan penduduk perempuan sebesar 950 jiwa (50,43%).

Gambar 3. Peta Desa Tanjung Bunga, Kecamatan Pangururan



Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir 2016, diperoleh jumlah penduduk Desa Tanjung Bunga sebesar 1.884 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 934 jiwa (49,57%) dan penduduk perempuan sebesar 950 jiwa (50,43%).

Keadaan penduduk Desa Tanjung Bunga berdasarkan agama hanya terdiri dari Katholik sebesar 1.255 jiwa (66,61%) dan Kristen sebesar 629 jiwa (33,39%). Dapat disimpulkan bahwa Desa Tanjung Bunga didominasi oleh agama Katholik. Data diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir 2016.

Jumlah penduduk Desa Tanjung Bunga berdasarkan tingkat pendidikan yang paling kecil adalah Diploma I, III/Strata I sebesar 84 jiwa (4,45%) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Data Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tanjung Bunga 2016

No.	Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Diploma I, III/ Strata I	84	4,45
2.	SLTA/Sederajat	475	25,21
3.	SLTP/Sederajat	228	12,10
4.	Tamat SD/Sederajat	275	14,59
5.	Belum Tamat SD/Sederajat	443	23,51
6.	Tidak/Belum Sekolah	379	20,14

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir, 2016

Berdasarkan mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Bunga yang paling tinggi adalah besar bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 624 jiwa (33,11%). Pekerjaan sebagai pembudidaya adalah pekerjaan sampingan dari petani/pekebun yang tercatat sebesar 570 jiwa (30,25%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung Bunga 2016

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Pelajar/mahasiswa	624	33,11
2.	Petani/pekebun	570	30,25
3.	Belum/tidak bekerja	328	17,40
4.	Wiraswasta	246	13,05
5.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	36	1,91
6.	Mengurus rumah tangga	22	1,16
7.	Karyawan swasta	14	0,74
8.	Karyawan honorer	13	0,69
9.	Pensiunan	6	0,31
10.	Guru	5	0,26
11.	Bidan	4	0,21
12.	Pedagang	3	0,15
13.	Buruh kasar harian	3	0,15
14.	Kepolisian Republik Indonesia	2	0,10
15.	Sopir	2	0,10
16.	Wartawan	1	0,05
17.	Dokter	1	0,05
18.	Perawat	1	0,05
19.	Karyawan BUMN	1	0,05
20.	Kepala Desa	1	0,05
21.	Pengacara	1	0,05

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir, 2016

4.2.3. Desa Simarmata

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir 2016 mencatat jumlah penduduk Desa Simarmata sebesar 1.166 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 594 jiwa (50,95%) dan penduduk perempuan sebesar 572 jiwa (49,06%).

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir 2016 mencatat jumlah penduduk Desa Simarmata sebesar 1.166 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 594 jiwa (50,95%) dan penduduk perempuan sebesar 572 jiwa (49,06%).

Gambar 4. Peta Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo



Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir 2016 mencatat jumlah penduduk Desa Simarmata sebesar 1.166 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 594 jiwa (50,95%) dan penduduk perempuan sebesar 572 jiwa (49,06%).

Keadaan penduduk Desa Simarmata didominasi oleh Kristen sebesar 1.084 jiwa (92,96%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Data Agama Penduduk Desa Simarmata 2016

No.	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Kristen	1.084	92,96
2.	Katholik	77	6,60
3.	Islam	5	0,44

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir, 2016

Jumlah penduduk Desa Simarmata berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang paling tinggi adalah lulusan SLTA/Sederajat sebesar 348 jiwa (29,84%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Data Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Simarmata 2016

No.	Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Diploma I, III/ Strata I	96	8,25
2.	SLTA/Sederajat	348	29,84
3.	SLTP/Sederajat	108	9,26
4.	Tamat SD/Sederajat	247	21,18
5.	Belum Tamat SD/Sederajat	184	15,78
6.	Tidak/Belum Sekolah	183	15,69

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir 2016

Berdasarkan mata pencaharian penduduk Desa Simarmataa yang paling tinggi adalah bekerja sebagai petani/pekebun sebesar 411 jiwa (35,39%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Simarmata 2016

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Petani/pekebun	411	35,39
2.	Pelajar/mahasiswa	300	25,72
3.	Belum/tidak bekerja	177	15,18
4.	Wiraswasta	149	12,77
5.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	45	3,85
6.	Karyawan swasta	37	3,17
7.	Mengurus rumah tangga	10	0,85
8.	Guru	9	0,77
9.	Pensiunan	7	0,60
10.	Pedagang	5	0,42
11.	Honoror	4	0,34
12.	Supir	3	0,25
13.	Bidan	2	0,17
14.	Tentara Nasional Indonesia	2	0,17
15.	Kepolisian Republik Indonesia	1	0,08
16.	Kepala Desa	1	0,08
17.	Perawat	1	0,08
18.	Seniman	1	0,08

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Samosir, 2016

4.3. Keadaan Umum Perikanan

Potensi perikanan Kabupaten Samosir sangat besar, setiap kecamatan memiliki lahan, seperti kolam, budidaya di danau, serta sungai. Untuk produksi ikan, beragam jenisnya dari asal penangkapan ataupun budidaya yang dilakukan. Sektor perikanan bersama dengan pertanian dan kehutanan menjadi penyumbang

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi pada 2015 dan lima tahun terakhir.

Luas lahan budidaya ikan dan jenis budidaya per kecamatan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir pada tahun 2015, Kecamatan Simanindo memiliki lahan terluas untuk budidaya yang dilakukan di kolam sebesar 0,70 ha. Kecamatan Pangururan memiliki lahan terluas untuk budidaya keramba jaring apung (KJA) dengan 275,48 ha. Kecamatan Harian memiliki lahan terluas untuk pembenihan sebesar 2,5 ha. Di Kabupaten Samosir, tahun 2012 menjadi lahan terluas untuk budidaya di kolam sebesar 37,0 ha, untuk budidaya KJA tahun 2011 menjadi unit tertinggi dengan 1.389 unit, serta 2009 lahan terluas untuk pembenihan dengan 12,5 ha. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Data Luas Lahan Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Samosir 2015

No.	Kecamatan	Jenis Budidaya		
		Kolam (ha)	Keramba Jaring Apung (unit)	Pembenihan (ha)
1.	Sianjur Mulamula	0,50	27,44	-
2.	Harian	0,30	41,16	2,5
3.	Stiotio	0,50	27,44	-
4.	Onanrunggu	0,50	48,00	-
5.	Nainggolan	0,60	68,98	-
6.	Palipi	0,30	205,00	1,5
7.	Ronggurnihuta	0,20	-	-
8.	Pangururan	-	275,48	-
9.	Simanindo	0,70	171,50	-
	Jumlah	3,60	865	4,0
	2014	3,65	865	4,0
	2013	3,65	865	4,0
	2012	37,00	892	4,5
	2011	36,20	1.389	6,5
	2010	36,00	1.386	6,5
	2009	36,50	1.386	12,5
	2008	31,50	1.386	0,9
	2007	21,50	1.364	0,1
	2006	7,00	1.097	0,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir, 2016

Kecamatan dengan produksi tangkapan ikan tertinggi dengan asal tangkapan danau di Kabupaten Samosir adalah Kecamatan Onanrunggu dengan produksi sebesar 985,48 ton dari total 5.105,90 ton, sedangkan dari tangkapan dari sungai dengan produksi tertinggi adalah Kecamatan Sianjur Mulamura dengan hasil tangkapan sebesar 14,80. Produksi tangkapan tertinggi yang dilakukan di danau terjadi pada 2010 dengan produksi tangkapan sebanyak 17.379,77 ton, untuk tangkapan di sungai tertinggi adalah 2011 sebesar 216,36 ton. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir 2016. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Data Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Asal Tangkap di Kabupaten Samsoir 2015

No.	Kecamatan	Asal Tangkapan	
		Danau (ton)	Sungai (ton)
1.	Sianjur Mulamura	476,67	14,80
2.	Harian	52,86	8,50
3.	Stiotio	267,77	14,20
4.	Onanrunggu	985,48	0,35
5.	Nainggolan	877,62	0,10
6.	Palipi	785,75	11,26
7.	Ronggurnihuta	-	-
8.	Pangururan	705,60	0,12
9.	Simanindo	956,15	0,15
	Jumlah	5.105,90	49,48
	2014	8.740,84	46,99
	2013	9.972,05	116,26
	2012	11.990,81	139,72
	2011	11.238,93	216,36
	2010	13.739,77	213,11
	2009	10.590,50	160,80
	2008	1.194,40	1,00
	2007	198,00	1,00
	2006	219,00	0,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir, 2016